

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti hubungan bimbingan keagamaan dan lingkungan tempat tinggal dengan prestasi belajar anak asuh di panti asuhan kota Banjarmasin. Oleh karena data yang diperoleh adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka dan dianalisis secara statistik, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, “Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹ Selain itu Nanang Martono mengatakan bahwa penelitian kuantitatif kebenarannya harus objektif, bebas dari prasangka penafsiran, tunggal, universal, perspektif peneliti dan mereka yang diteliti ditempatkan sebagai objek, tampak dalam perilaku, terukur, dan dapat diverifikasi.²

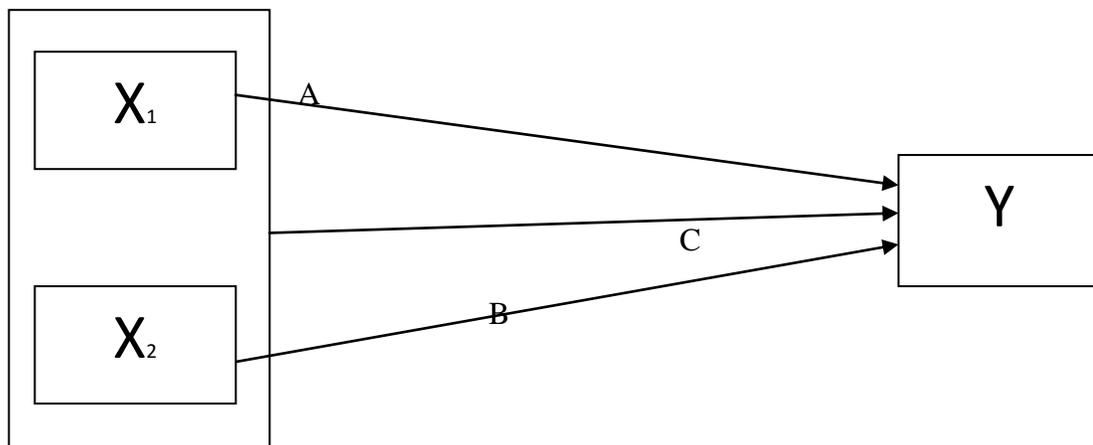
Penelitian ini menggunakan studi korelasi yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi atau sampel. Hubungan antara dua variabel tidak hanya saja dalam bentuk

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5

² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, untuk Psikologi dan Pendidikan, (Jogyakarta: Pustaka Pelajar 2010) cet.III, h.238

sebab akibat, tetapi juga hubungan timbal balik antara dua variabel.³ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yakni bimbingan keagamaan dan lingkungan tempat tinggal, serta satu variabel terikat yakni prestasi belajar anak asuh di sekolah. Sementara itu, Suryabrata berpendapat bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.⁴

Penelitian ini dilakukan untuk memaparkan atau menggambarkan, menganalisis dan menafsirkan data dari variabel bimbingan keagamaan dan lingkungan tempat tinggal dengan prestasi belajar PAI anak asuh di kota Banjarmasin. Berikut bagan yang menggambarkan penelitian ini:



³ M. Subhan dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), cet. Ke 2, h. 25.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian Dasar*, (Rajawali Press: Jakarta, 2003), h. 75

Keterangan

- A untuk mencari hubungan bimbingan keagamaan (X1) dengan prestasi belajar PAI anak asuh (Y) di panti asuhan kota Banjarmasin.
- B untuk mencari hubungan lingkungan tempat tinggal (X2) dengan prestasi belajar PAI anak asuh (Y) di panti asuhan kota Banjarmasin.
- C untuk mencari hubungan bimbingan keagamaan (X1) dan lingkungan tempat tinggal (X2) dengan prestasi belajar PAI anak asuh (Y) di panti asuhan kota Banjarmasin.

B. Populasi dan Sampel

Ada banyak pendapat mengenai definisi populasi, populasi oleh salah satu pakar peneliti menyebutkan keseluruhan subjek penelitian.⁵ Sugiono menambahkan bahwa populasi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek penelitian.⁶ Menurut Winarsunu populasi adalah seluruh individu yang dimaksud untuk diteliti, dan artinya nanti akan dikenakan generalisasi.⁷

Populasi dalam penelitian meliputi segala sesuatu yang akan dijadikan subjek atau objek penelitian yang dikehendaki peneliti. Penelitian ini mengambil tempat

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara Cet. XI, 2003), h. 108

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), h. 57

⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2004), h.12

pada panti asuhan Sentosa, Panti asuhan Intan, dan Panti asuhan Al-Ikhlas kota Banjarmasin, sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 3.1 Populasi dan Sampel penelitian

Nama Panti Asuhan	Jenjang Pendidikan	Jumlah Anak Asuh
Sentosa	SD	4
	SLTP	19
	SMA	8
	Universitas	5
Intan Sari	SD	3
	SLTP	8
	SMA	2
	Universitas	2
	Lain-lain	1
Al-Ikhlas	SD	7
	SLTP	8
	SMA	8
	Universitas	2

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono yang mengatakan bahwa teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi

digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus.⁸ Hal ini sesuai dengan pendapat Irawan yang menyatakan bahwa “jika jumlah sampel sama dengan jumlah populasi maka penelitian itu disebut sensus”.⁹ Berdasarkan pendapat tersebut maka pengambilan sampel dilakukan terhadap setiap anggota populasi yaitu keseluruhan anak panti asuhan Sentosa yang bertempat tinggal di panti asuhan dan sedang berada di jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA berjumlah 31 orang. Keseluruhan anak panti asuhan Intan Sari yang bertempat tinggal di panti asuhan dan sedang berada di jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA berjumlah 13 orang dan keseluruhan anak panti asuhan Al-Ikhlas yang bertempat tinggal di panti asuhan dan sedang berada di jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA berjumlah 19 orang. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 63 orang.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Adapun yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah: data tentang bimbingan keagamaan Panti Asuhan Sentosa, Panti asuhan Intan Sari, dan Panti asuhan Al-Ikhlas kota Banjarmasin, data tentang lingkungan tempat tinggal anak asuh

⁸ Sugiono, *Loc Cit*, h.98

⁹ Prasetya Irawan, *Logika dan prosedur Penelitian*, (Jakarta: STIA-LAN Press, 2004), h.73

di panti asuhan Sentosa, panti asuhan Intan Sari, dan panti asuhan Al-Ikhlas dan data tentang prestasi belajar agama Islam anak asuh di Panti asuhan Sentosa, panti asuhan Intan Sari, dan panti asuhan Al-Ikhlas berupa nilai raportnya di sekolah tempat anak asuh panti asuhan bersekolah pada semester ganjil tahun 2015.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data pelengkap dari data pokok yang memuat tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya panti asuhan Sentosa, panti asuhan Intan Sari dan panti asuhan Al-Ikhlas kota Banjarmasin, struktur kepengurusan di panti asuhan tersebut, dan keadaan sarana dan prasarana dipanti asuhan Sentosa, panti asuhan Intan Sari dan panti asuhan Al-Ikhlas kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu seluruh anak asuh panti asuhan Sentosa, panti asuhan Intan Sari, dan panti asuhan Al-Ikhlas kota Banjarmasin yang telah ditetapkan menjadi sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu pengasuh dan pengurus panti asuhan Sentosa, panti asuhan Intan Sari, dan panti asuhan Al-Ikhlas kota Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari responden maupun informan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Teknik Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan menyebar angket kepada responden dengan menggunakan kuesioner langsung tertutup yaitu angket yang berupa data tentang keadaan yang dialami responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.¹⁰

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu suatu cara untuk mengumpulkan dokumen yang ada untuk melihat gambaran umum lokasi penelitian serta yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹¹ Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data pokok mengenai prestasi belajar pendidikan agama Islam anak asuh di sekolah.

¹⁰ H. M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.123

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabetas, 2008), h.246

3. Teknik Wawancara

Wawancara yaitu suatu cara untuk mengumpulkan data yang cara memperolehnya dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan kepada pihak yang akan diteliti.¹²

E. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen Penelitian dan Pengukuran

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pokok dalam penelitian ini adalah kuesioner, ini dikembangkan dari variabel independen penelitian. Bentuk angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup, yaitu berisikan pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban, dimana responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket ini untuk menjangkau data dari responden mengenai bimbingan keagamaan dan lingkungan tempat tinggal anak asuh. Sedangkan data prestasi belajar agama Islam (PAI) anak asuh diperoleh melalui studi dukumenter nilai raport semester ganjil tahun 2015.

Instrumen penelitian ini terdiri dari 60 butir pertanyaan yang terdiri dari 30 butir pertanyaan untuk bimbingan keagamaan dan 30 butir pertanyaan untuk lingkungan tempat tinggal.

¹² P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h.39

TABEL 3. 2 Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Soal
Bimbingan Keagamaan (X1)	• Aqidah	• Pemahaman tentang Islam	1
		• Menceritakan Kehidupan Kaum Musyrikin	2
		• Penjelasan tentang azab Allah SWT	3
		• Tadabur alam seperti rekreasi	4
		• Cerita kehidupan orang beriman	5
		• Penjelasan tentang tanda kekuasaan Allah SWT	6
	• Ibadah	• Sholat berjamaah	8
		• Tadarus Al-Qur'an	9
		• Sholat sunnah	10
		• Penjelasan ganjaran meninggalkan sholat	11
	• Akhlak	• Berlapang dada	7
		• Tanggung jawab	12
		• Akhlak mahmudah	13
		• Mengucap salam	14
Lingkungan tempat tinggal (X2)	• Fisik	• Suasana sekitar panti asuhan	15, 16
		• Fasilitas belajar	17
		• Keadaan luar panti asuhan	18,21
		• Keadaan di dalam panti asuhan	19
		• Siaran TV yang di tonton	20
	• Sosial	• Perhatian pengasuh panti asuhan	22
		• Keuangan anak asuh	23
		• Masyarakat di sekitar tempat tinggal	24
		• Cara pengasuh panti mendidik	25

Berdasarkan tujuannya digunakan dua jenis instrumen:

1. Angket untuk memperoleh data bimbingan keagamaan dalam bentuk skala dengan empat pilihan:

Pilihan	Bobot
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

2. Angket untuk memperoleh data lingkungan tempat tinggal dalam bentuk skala dengan empat pilihan:

Pilihan	Bobot
Tidak	4
Sedikit	3
Cukup	2
Sangat	1

Sedangkan data prestasi belajar agama Islam (PAI) anak asuh diukur dengan

menggunakan katagori sebagai berikut:

00 – 55	Rendah sekali
> 56 – 65	Rendah
>66 – 75	Cukup

>76 – 85	Tinggi
>86 – 100	Tinggi sekali

2. Uji Coba Instrumen / Angket

Untuk keperluan penelitian ini, angket diuji baik validitas maupun reliabilitasnya. Oleh karena itu sebelum dilakukan pengumpulan data, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal yang akan diujikan. Uji coba instrumen ini terdiri dari 60 butir pertanyaan yang terbagi 30 butir pertanyaan mengenai bimbingan keagamaan dan 30 butir pertanyaan lingkungan tempat tinggal. Setelah dilakukan pengujian selanjutnya dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabelitas tes.

a. Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Dalam pengujian instrumen pengumpulan data, validitas dibedakan menjadi validitas faktor dan validitas item. Validitas faktor diukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari satu faktor (antara faktor satu dengan yang lain ada kesamaan. Pengukuran validitas faktor ini dengan cara mengkorelasikan antara skor faktor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan faktor), sedangkan pengukuran validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item.

Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total). Bila kita menggunakan lebih dari satu faktor, berarti pengujian

validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor faktor, kemudian dilanjutkan mengkorelasikan antara item dengan skor total faktor (penjumlahan dari beberapa faktor). Dari hasil perhitungan korelasi akan di dapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang digunakan, biasanya digunakan uji signifikansi valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Teknik pengujian SPSS sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) dan *Corrected Item-Total Correlation*.

Analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing -masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item pernyataan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap, rumus korelasi produk moment dari pearsons yang digunakan:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi anatara variabel X dan Y

N = jumlah responden

ΣX = jumlah skor butir soal

ΣY = jumlah skor total soal

ΣX^2 = jumlah skor kuadrat butir soal

ΣY^2 = jumlah skor total kuadrat butir soal

Nilai r hitung dicocokkan dengan r tabel product moment pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel 5%, maka butir soal tersebut valid¹³. Pada penelitian ini jumlah peserta uji angket adalah $N=30$ ($df= N-2= 28$), berarti nilai r kritis adalah 0,361.¹⁴ Untuk memudahkan proses penghitungan menggunakan rumus ini maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22. Berikut ini hasil yang diperoleh dengan menggunakan bantuan software SPSS 22 :

TABEL 3.3 Hasil Uji Validitas Angket

No Butir	r hitung	Keterangan	Interpretasi
1	0,319	< 0,361	Valid*
2	-0,139	< 0,361	Gugur
3	0,669	\geq 0,361	Valid
4	0,459	\geq 0,361	Valid
5	0,507	\geq 0,361	Valid
6	0,598	\geq 0,361	Valid
7	0,522	\geq 0,361	Valid
8	0,262	< 0,361	Gugur
9	0,408	\geq 0,361	Valid
10	0,215	< 0,361	Gugur
11	0,024	< 0,361	Gugur
12	0,409	\geq 0,361	Valid

¹³ Semua pembahasan tentang validitas ini berdasarkan makalah online oleh Dr. Sumadi, M.Pd, *Analisis Angket*. <https://askapep13.files.wordpress.com/2013/06/askapep13-analisis-kuisisioner.pdf>, diakses 7 Oktober 2015.

¹⁴ Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), h. 402.

13	0,000	< 0,361	Gugur
14	-0,424	< 0,361	Gugur
15	0,197	< 0,361	Gugur
16	0,587	≥ 0,361	Valid
17	0,343	< 0,361	Gugur
18	0,409	≥ 0,361	Valid
19	0,277	< 0,361	Gugur
20	0,429	≥ 0,361	Valid
21	0,193	< 0,361	Gugur
22	0,368	≥ 0,361	Valid
23	0,264	< 0,361	Gugur
24	0,289	< 0,361	Valid*
25	-0,002	< 0,361	Gugur
26	0,018	< 0,361	Gugur
27	0,396	≥ 0,361	Valid
28	0,131	< 0,361	Gugur
29	0,298	< 0,361	Gugur
30	0,328	< 0,361	Gugur
31	0,550	≥ 0,361	Valid
32	0,387	≥ 0,361	Valid
33	0,058	< 0,361	Gugur
34	0,078	< 0,361	Gugur
35	-0,086	< 0,361	Gugur
36	-0,171	< 0,361	Gugur
37	-0,118	< 0,361	Gugur
38	0,152	< 0,361	Gugur
39	0,084	< 0,361	Gugur
40	0,606	≥ 0,361	Valid
41	-0,235	< 0,361	Gugur
42	0,263	< 0,361	Gugur
43	0,143	< 0,361	Gugur
44	0,155	< 0,361	Gugur
45	0,454	≥ 0,361	Valid
46	0,114	< 0,361	Gugur
47	0,363	≥ 0,361	Valid
48	-0, 017	< 0,361	Gugur
49	0,121	< 0,361	Gugur
50	0,448	≥ 0,361	Valid
51	0,158	< 0,361	Gugur
52	0,304	< 0,361	Valid*
53	-0,033	< 0,361	Gugur

54	-0,068	< 0,361	Gugur
55	0,277	< 0,361	Gugur
56	0,429	\geq 0,361	Valid
57	0,000	< 0,361	Gugur
58	0,077	< 0,361	Gugur
59	0,453	\geq 0,361	Valid
60	0,429	\geq 0,361	Valid

*Meskipun nilai r hitung kurang dari r tabel ($< 0,361$) butir pernyataan tetap bisa diterima (valid) karena hanya soal tersebut yang bisa mewakili indikator. Untuk soal seperti ini peneliti perlu melakukan analisis dan revisi pada butir soal.

Berdasarkan hasil pengujian instrumen mengenai bimbingan keagamaan dan lingkungan tempat tinggal, dimana terdapat item-item yang tidak valid dan valid. Untuk item yang valid dapat digunakan sebagai alat analisis. Sedangkan untuk item yang tidak valid tidak digunakan dalam analisis penelitian ini. Sehingga dari 60 item soal yang dibuat hanya 25 soal yang valid dan memenuhi untuk dilanjutkan penelitian ini.

b. Reliabilitas

Berdasarkan uji validitas, maka dapat dicari nilai reliabilitas atas butir-butir soal yang telah divalidasi. Instrumen penelitian memenuhi syarat reliabilitas apabila instrumen tersebut diterapkan pada orang yang sama pada waktu yang berbeda atau diukur oleh orang yang berbeda pada waktu bersamaan akan memberikan hasil yang sama. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁵ Hasil pengujian *reliabilitas* menunjukkan tingkat keandalan butir-butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan

¹⁵ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 154

terhadap butir-butir yang valid, dimana butir-butir yang valid diperoleh melalui uji validitas. Teknik yang digunakan untuk uji ini adalah teknik *Alpha-Cronbach*.

Uji *reliabilitas* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta 1^2} \right]$$

Dimana : α = Koefisien reliabilitas instrument

k = Jumlah butir test

$\sum \delta b^2$ = Varian total

Uji reliabilitas pada masing-masing variabel diperoleh dengan menkonsultasikan nilai r alpha dengan r tabel, apabila r alpha > r tabel, maka dikatakan reliable dan sebaliknya jika r alpha < r tabel, maka dikatakan tidak reliabel.¹⁶ Berikut hasil uji reliabilitas.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	25

¹⁶ Jonathan Sarwono dan Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008), h. 86

TABEL 3.5 Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	81.20	56.234	.383	.834
Item3	81.60	50.731	.694	.818
Item4	81.43	53.289	.494	.827
Item5	82.27	51.168	.381	.831
Item6	82.17	49.454	.614	.819
Item7	81.50	52.534	.566	.824
Item9	81.70	53.183	.369	.830
Item12	81.27	55.513	.376	.832
Item16	82.83	49.937	.528	.823
Item18	82.00	53.448	.462	.828
Item20	82.33	53.057	.258	.837
Item22	81.30	55.597	.236	.834
Item24	81.30	55.941	.183	.835
Item27	81.27	55.444	.392	.832
Item31	82.27	47.720	.470	.829
Item32	82.93	53.099	.245	.838
Item40	81.60	49.076	.705	.815
Item41	81.37	55.964	.195	.835
Item45	82.43	52.599	.296	.835
Item47	81.93	52.133	.383	.830
Item50	81.47	53.499	.451	.828
Item52	81.70	55.252	.205	.835
Item56	81.23	55.564	.446	.832
Item59	81.67	53.609	.359	.830
Item60	81.23	55.564	.446	.832

Dari hasil analisis maka nilai Alpha sebesar 0.836, sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 5% dengan $n = 30$ ($df = n - 2 = 28$), di dapat sebesar 0.361, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen penelitian ini reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisa data yang digunakan oleh penulis terdiri dari tiga jenis analisa yaitu: analisa statistik deskriptif, uji persyaratan analisis, dan analisa korelasi sebagai uji hipotesis. Semua analisa ini dipergunakan alat bantu komputer dengan program SPSS 22.00 *for Windows*.

1. Analisa Statistik Deskriptif

Analisa ini dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk melihat penyebaran data dalam satu variabel. Dari data nilai katagori dapat ditentukan kondisi umum dari suatu variabel, apakah variabel tersebut bernilai sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, rendah sekali. Untuk menggambarkan variabel yang dianalisis, maka hasil perhitungan hasil sebaran nilai masing-masing variabel berdasarkan kelas interval dan jumlah frekuensinya.

2. Uji Persyaratan Analisis

Untuk mengidentifikasi pemenuhan asumsi klasik, maka penelitian ini akan melakukan uji asumsi klasik yang meliputi: Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterodaskisitas, dan uji linearitas. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 22.00 *for windows*.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model korelasi tersebut variabel dependen, variabel independen, atau keduanya

berdistribusi normal atau tidak.¹⁷ Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data.

Menurut Santoso, deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan yang dilakukan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model korelasi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model korelasi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel, dapat dilihat dari *variance inflation faktor* (VIF) faktor pertambahan ragam. Data memenuhi syarat jika *variance inflation faktor* (VIF) lebih kecil dari lima.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model korelasi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda maka

¹⁷ Santoso, Singgih. *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2000), h. 212

disebut heteroskedastisitas. Model korelasi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk mengetahuinya akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan dua cara yaitu menggunakan uji grafik scatterplot dan uji glejser. Menurut sarwoko,¹⁸ terdapat beberapa alasan munculnya persoalan heterokedastisitas yaitu:

- 1) Dabase dari satu atau lebih variabel mengandung nilai dengan suatu jarak (range) yang lebar antara nilai yang paling kecil dengan nilai yang paling besar.
- 2) Perbedaan laju pertumbuhan antara variabel dependen dan independen adalah signifikan dalam periode pengamatan untuk data runtut waktu.
- 3) Di dalam data itu sendiri terdapat heterokedastisitas, terutama pada data seksi silang.

Apabila kondisi-kondisi tersebut dapat dipenuhi, maka varian pada nilai residu akan berkorelasi dengan suatu variabel independen. Dengan demikian, apabila nilai varian independen berubah naik atau turun, varian nilai residu ini juga akan berubah naik dan turun dan disebut dengan persoalan heterokedastisitas.

¹⁸ Arwoko, *Dasar-Dasar Ekometrika*, (Yogyakarta: Andi, 2005), h. 152

d. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linear dalam range variabel independen tertentu.¹⁹ Pengujian linearitas ini perlu dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Asumsi linearitas terpenuhi jika plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan data kuantitatif yang digunakan berdasarkan instrument berupa kuesioner dan bentuk interval dengan skala Likert sebagai pengukurannya, maka statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Sebagai alat untuk mengukur dan menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dimana variabel bebasnya terdiri dari lebih satu variabel yaitu bimbingan keagamaan dan lingkungan tempat tinggal, maka pengujian data dilakukan dengan analisa korelasi.

Dalam uji korelasi kita mencari besar koefisien korelasi (r) yang besarnya antara 0 sampai 1. Jika nilai r positif, maka dikatakan mempunyai korelasi positif, dimana jika nilai satu variabel meningkat, maka variabel lainnya juga ikut meningkat. Sebaliknya dikatakan berkorelasi negatif jika satu variabel naik akan membuat nilai variabel lain turun. Adapun nilai r (koefisien korelasi) didapat dengan rumus :

¹⁹ Singgih Santoso, *op.cit.*, h.37

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Taraf interval kepercayaan yang digunakan adalah 95 % (taraf signifikansi $\alpha = 0.05$) dimana H_0 ditolak jika probabilitas r (koefisien korelasi) < 0.05 . Nilai r di tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah disusun, yaitu:

H_a = Terdapat hubungan antara bimbingan keagamaan dan lingkungan tempat tinggal dengan prestasi belajar anak asuh di sekolah kota Banjarmasin.

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara bimbingan keagamaan dan lingkungan tempat tinggal dengan prestasi belajar anak asuh di sekolah kota Banjarmasin.

Hipotesis di atas di uji dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- a)** Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima.
- b)** Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

TABEL 3.6 Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah